

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal dan menemukan indikasi perspektif teori struktur modal yang digunakan pada perusahaan konstruksi di Indonesia. Faktor-faktor yang diujikan pada penelitian ini, antara lain adalah 1) struktur aset, 2) ukuran perusahaan, 3) profitabilitas, 4) *non-debt tax shield*, 5) likuiditas. Penelitian berfokus pada 12 perusahaan konstruksi yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019.

Setelah dilakukan uji model regresi, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *fixed effect model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan indikasi bahwa perusahaan konstruksi di Indonesia cenderung menggunakan perspektif *pecking order theory* dalam penentuan struktur modalnya. Hal ini didukung oleh empat dari lima variabel yang digunakan yaitu, struktur aset, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas. Hanya saja, dari empat variabel, dua di antaranya belum mampu memengaruhi struktur modal secara simultan dan signifikan, yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sementara variabel *non-debt tax shield* menunjukkan pengaruh secara signifikan dan simultan terhadap struktur modal perusahaan dan terindikasi digunakan perspektif *trade-off theory*.

**Kata Kunci:** *pecking order theory*, *trade-off theory*, struktur modal, struktur aset, ukuran perusahaan, profitabilitas, *non-debt tax shield*, likuiditas

## *ABSTRACT*

This study aims to examine the factors that influence the capital structure and find an indication of the perspective of the capital structure theory used in construction companies in Indonesia. The factors tested in this study include 1) asset structure, 2) company size, 3) profitability, 4) non-debt tax shield, 5) liquidity. The research focuses on 12 construction companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2019.

After testing the regression model, this study was conducted using the fixed effect model (FEM) method. The results of this study indicate that construction companies in Indonesia tend to use the perspective of pecking order theory in determining their capital structure. This is supported by four of the five variables used, that is asset structure, company size, profitability and liquidity. However, of the four variables, two of them have not been able to influence the capital structure simultaneously and significantly, that is company size and profitability. Meanwhile, the non-debt tax shield variable shows a significant and simultaneous influence on the company's capital structure and indicates a trade-off theory perspective.

**Keywords:** pecking order theory, trade-off theory, capital structure, asset structure, company size, profitability, non-debt tax shield, liquidity